

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Shalat Siswa

a. Pengertian Shalat

Shalat menurut etimologi (bahasa) berarti do'a. Sedangkan secara istilah (terminologi) shalat adalah perkataan dan perbuatan tertentu atau khusus yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan rukun perbuatan yang paling penting di antara rukun islam yang lain sebab ia mempunyai pengaruh yang baik bagi kondisi akhlak manusia.⁹

Shalat adalah cahaya yang dapat menunjukkan kepada kebenaran, mencegah dari maksiat dan perbuatan keji dan mungkar. Shalat mempunyai jasad dan ruh. Adapun jasadnya adalah berdiri, ruku', sujud, duduk dan membaca bacaan. Dan adapun ruhmya adalah mengagungkan Allah, memuji, memohon, meminta ampun kepada-Nya, memuja-Nya, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasul, keluarga beliau, dan hamba-hamba Allah yang Shalih.¹⁰

⁹Fauzan Akbar Ibnu Muhammad Azri, 2011, *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, Yogyakarta: Nuha Litera, hlm. 31

¹⁰Syafrida dan Nurhayati Zein, 2015, *Fiqh Ibadah*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, hlm.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah saw, bersabda:

اول ما يحاسب به العبد يوم القيامة الصلاة فان صلحت صلح سائر عمله
وان فسدت فسد سائر عمله

Artinya: *Amal Yang pertama kali akan dihisab bagi seorang hamba dihari kiamat adalah shalatnya, Jika shalatnya baik maka baik segala amal yang lain. Dan jika shalatnya rusak, maka binasalah segala amal yang lain. (HR.Tabrani)*”¹¹

Shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, ini berdasarkan hadis jabir yang artinya, “ Yang membedakan antara seseorang yang beriman dengan kekufuran adalah meninggalkan shalat”.

b. Hukum dan Dasar Hukum Shalat

Hukum shalat adalah wajib berdasarkan Al-Qur’an, sunnah dan ijma’.¹² Banyak dalil menunjukkan kewajiban ibadah shalat ini, baik yang terdapat dalam Al-Qur’an, maupun Hadits Nabi SAW. Allah SWT Berfirman:

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya: *Bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwayuhkan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan ketahuilah mengingat Allah itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs. Al-Ankabut: 45)*

¹¹Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, 2008, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 82

¹²Prof. Dr. Suad Ibrahim Shalih, 2011, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, hlm. 307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat lain Allah berfirman:

الْمَوْلَىٰ فَإِنَّمَا مَوْلَانَكُمْ هُوَ بِاللَّهِ وَعَظَمُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ فَأَقِيمُوا
النَّصِيرُونَ

Artinya: Maka laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan berpegang teguhlah kepada Allah Dialah pelindungmu, Dialah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong”¹³. (QS.Al-Hajj:78)

Perintah shalat juga terdapat dalam hadits Nabi SAW:

بني الاسلام على خمس شهادة ان لا اله الا الله و ان محمد ا رسوالله
واقام الصلاة وايتاء الزكاة وحج و صوم رمضان

Artinya: Dari Abdullah bin Umar dari Rasulullah SAW beliau bersabda: “ Agama Islam itu dibangun atas lima perkara agar mentauhidkan Allah mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan puasa Ramadhan dan melaksanakan ibadah haji”.¹⁴ (HR.Al- Bukhari)

Dalil- dalil di atas menjadi dasar tentang kewajiban melaksanakan ibadah shalat, Namun tidak semua orang wajib melaksanakan ibadah shalat, seseorang wajib melaksanakan shalat apabila telah memenuhi hal- hal berikut:

- 1) Beragama Islam: Menurut Mazhab Syafi’i dan Hambali, orang kafir atau non Islam tidak wajib melakukan shalat, karena shalat yang mereka kerjakan tidak akan sah. Tetapi di akhirat kelak ia akan dihukum karena tidak mengerjakan shalat, di samping karena kekafirannya. Sebab ia sanggup mengerjakannya dengan cara

¹³ Ibid., hlm.341

¹⁴ Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, 2013, *Syarah Shahih Al- Bukhari: Jilid 1* (terjemahan Abu Ihsan Al- Atsari), Jakarta: Darus Sunnah, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masuk Islam terlebih dahulu.¹⁵ Dalil yang dijadikan rujukan adalah sabda Nabi SAW:

عن ابن عباس ان معازا قال : بعثني رسول الله صلى الله عليه وسلم الى شهادة فا سلم قال: انك تأتي قوما من اهل الكتاب لا اله الا الله واني رسل الله. فان هم اطاعوا لرك فاعلمهم ان الله افترض عليهم خمس صلوات في كل يوم وليلة

Artinya: *Dari Ibnu Abbas ra, bahwasannya Mu'adz ra, berkata, Rasulullah SAW, pernah mengutuskan seraya bersabda: "Sesungguhnya kamu mendatangi sekelompok kaum dari ahli kitab maka ajaklah mereka untuk bersyahadat bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah, Apabila mereka menaatimu akan hal itu maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan shalat lima waktu sehari semalam atas mereka".*¹⁶ (HR. Muslim)

2) Sudah baligh, ini adalah syarat wajib shalat menurut kesepakatan ulama. Karena itu anak-anak tidak diwajibkan shalat hingga ia mencapai baligh.¹⁷ Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW:

عن عائش رضي الله عنها ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : رفع القلم عن ثلاثة: عن النائم حتى يستيقظ وعن المبتلى حتى يبرأ وعن الصبي حتى يكبر

Artinya: *Dari aisyah r.ha, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "hukuman tidak berlaku atas tiga hal: orang yang tidur hingga ia terjaga, orang yang gila hingga ia waras dan anak kecil hingga ia dewasa."*¹⁸ (HR. Muslim)

¹⁵ Abu Malik Kamal bin as- Sayyid Salim, 2006, *Shahih Fiqih Sunnah: (terjemahan Abu Ihsan Al-Atsari)*, Jakarta: Pustaka At- Tazkia, hlm.316

¹⁶ Imam An-Nawawi, 2014, *Syarah Shahih Muslim: Jilid 1* (terjemahan Agus Mas mun, dkk), Jakarta: Darus Sunnah, hlm. 453

¹⁷ *Op Cit.*, hlm.315

¹⁸ Muhammad Nashiruddin Al- bani, 2006, *Shahih Sunan Abu Daud, Buku 3* (terjemahan Ahmad Taufik Abdurrahman dan Shofia Tidjani, Jakarta: Pustaka Azzan, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berakal, Maka shalat tidak diwajibkan atas orang gila menurut ijma' ulama.

Meskipun seorang muslim hanya wajib melaksanakan shalat ketika ia telah baligh dan berakal, akan tetapi sejak dini telah diperintahkan untuk mengerjakannya sebagai proses belajar dan latihan, sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW:

مروا الي بالصلاة و هم في سباء سنين و اضر بوهم عليها وهم ابناء عشر سنين وفر ايئهم في المضاجح (رواهابوداود)

Artinya: Suruhlah anak-anak kalian melaksanakan shalat ketika usia mereka tujuh tahun dan pukullah mereka bila tidak mengerjakan shalat pada usia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempa tidur mereka,¹⁹ (HR. Abu Daud)

c. Keutamaan Shalat

- 1) Shalat adalah cahaya, sebagaimana cahaya bisa menyinari, maka demikian pula shalat dapat menunjukkan kepada kebenaran, mencegah dari maksiat, dan mencegah perbuatan keji dan mungkar.
- 2) Shalat merupakan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya. Ia adalah tiang agama, seorang muslim bisa mendapatkan lezatnya bermunajat dengan Tuhannya ketika shalat, sebab hati dan jiwanya menjadi tenang Tuhannya ketika shalat, sebab hati dan jiwanya menjadi tenang dari kebimbangan dan problematika duniawi dan keperluannya terpenuhi

¹⁹Muhammad Syarif Ash- shawwa, 2003, *Kiat- Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*: Bandung: Pustaka Hidayah, hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Secara lahiriyah shalat berkaitan dengan perbuatan badan seperti berdiri, ruku', sujud, duduk, dan semua perkataan dan perbuatan. Secara bathiniyah berkaitan dengan hati, yaitu mengagungkan Allah SWT, membesar- Nya, takut, cinta, taat, memuji, dan bersyukur kepada-Nya, bersikap merendah dan patuh kepada Allah SWT.
- 4) Shalat mempunyai jasad dan ruh. Adalah berdiri, ruku', sujud, duduk, dan membaca bacaan. Adapun ruhnya adalah mengagungkan Allah memohon ampun kepada-Nya, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasul-Nya, keluarga beliau, dan hamba-hamba Allah yang shalih.²⁰
- 5) Allah memerintahkan kepada hambanya setelah mengucapkan dua shahadat untuk mengingat kehidupannya dengan empat perkara (shalat, zakat, puasa, dan haji). Inilah rukun Islam dan setiap ibadah tersebut membutuhkan latihan dalam mewujudkan perintah Allah pada jiwa manusia, harta, syahwat dan tabi'yatnya.
- 6) Shalat mencegah dari keji dan munkar serta merupakan sebab dihapuskannya kesalahan.²¹

Allah telah menjelaskan dalam Ayat Al-Qur'an tentang keutamaan shalat, keutamaan istiqamah dalam menjalankannya, dan

²⁰Syafrida dan Nurhyati Zein, 2015, *Fiqh Ibadah*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, hlm. 78

²¹*Ibid.*, hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosa bagi orang yang meninggalkan atau meremehkan shalat.²²

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al- Ma'arij ayat 34-35;

﴿مُكْرَمُونَ﴾ جَنَّاتٍ فِي أُولَئِكَ ﴿رِ﴾ مُخَافِظُونَ صَلَاتِهِمْ عَلَىٰ هُمُ الَّذِينَ

Artinya: *Dan orang-orang yang memelihara shalatnya. Mereka itu (kekal) di syurga lagi dimuliakan.*

d. Tata Cara Shalat

Shalat merupakan salah satu ibadah mahdhah, yaitu ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak bisa direkayasa oleh manusia, karena ketentuannya sudah dijelaskan oleh dalil- dalil yang kuat, baik dari Al- Qur'an maupun Hadits Nabi SAW.

Sebelum melaksanakan shalat hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu di antaranya: ikut menjawab adzan yang dikumandangkan muadzin, kemudian diikuti dengan membaca do'a setelah adzan, serta menyempurnakan wudhu. Hal tersebut dapat mendatangkan kekhusyu'an.²³

Dalam melaksanakan ibadah shalat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitusebagai berikut:

1) Syarat-syarat Wajib Shalat

- a) Suci dari dua hadats Suci (besar dan kecil)
- b) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis

²²Syaikh Ali Hasan al- Halabi, 2014, *Cara Mudah Belajar Islam*, Jakarta: Pustaka Imam Asy- Syafi'i, hlm. 84

²³ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, 2006, *Shahih Sunan Abu Daud: Buku 1*(terjemahan Ahmad Taufik Abdurrahman dan Shafia Tidjani), Jakarta: Pustaka Azzani,hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menutup aurat
- Masuknya waktu shalat
- Menghadap kiblat
- Mengetahui mana yang fardhu dan mana yang sunnah
- Menjauhi hal-hal yang membatalkan shalat

2) Rukun-rukun Shalat

- Niat

Bacaan niat shalat misalnya shalat subuh yaitu

اصلی فرض الصبح ركعتين مستقبل القبلة اداء (مامو ما) اماما لله تعلى

- Berdiri bagi yang mampu
- Takbiratul ihram, Membaca ‘اكر الله’ artinya Allah Maha Besar
- Membaca surat Al-Fatihah

Bacaan surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ٣ مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

- Ruku dengan tumakninah

Lafadz bacaannya dibaca sebanyak 3 kali yaitu سبحان ربي العظيم

وبحمده

- I'tidal dengan thuma'ninah

bacaannya yaitu

سمع الله لمن حمده

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dilanjutkan dengan membaca

ربنا لكحمد ملء اسموات وات وملء الارض وملء ما شئت من شيء بعد

g) Sujud dua kali dengan thuma'ninah

Bacaannya yaitu

سبحان ربي الا غل وبحمد

Dibaca sebanyak 3 kali

h) Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah,

i) Duduk tasyahhud pertama

Bacaannya yaitu

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله اسلام عليك ايها النبي ورحمة الله وبركاته
اسلام علينا وعلى عباد الله الصالحين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم

j) Duduk tasyahhud akhir

Bacaannya yaitu

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله اسلام عليك ايها النبي ورحمة الله وبركاته
اسلام علينا وعلى عباد الله الصالحين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم
ابراهيم وعلى آله سيدنا ابراهيم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله سيدنا محمد كما
باركت على سيدنا ابراهيم وعلى آله سيدنا ابراهيم ف العالمين انك حميد مجيد

k) Mengucapkan salam

Bacaannya yaitu اسلام عليكم ورحمة الله

l) Tertib artinya beruntun menurut peraturan yang telah ditentukan.²⁴

²⁴Abbas Arjan, 2011, *Fiqh Ibadah Praktis*, Malang: Uin Maliki Press, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Waktu dan Jumlah Rakaat Shalat Fardhu

- a) Shalat subuh yang dilakukan oleh seorang muslim dipermulaan hari, di antara fajar menyingsing dengan terbitnya matahari sebanyak dua raka'at
- b) Shalat zuhur yang dikerjakan didalam batas waktu yang terbatas di antara lohor hingga pertengahan masa yang berada lohor, jumlah raka'atnya empat
- c) Shalat ashar, waktu mengerjakan di antara pertengahan masa dengan terbenamnya matahari, jumlah raka'atnya empat
- d) Shalat magrib, waktunya ditetapkan di antaranya hilangnya cahaya senja dari ufuk, jumlah raka'atnya tiga
- e) Shalat isya, waktunya mulai hilangnya sinar merah matahari sampai terbitnya fajar. Jumlah raka'atnya empat.²⁵

4) Hal-hal yang Membatalkan Shalat

Shalat itu batal atau tidak sah apabila salah satu syarat dan rukunnya tidak dilaksanakan atau ditinggalkan dengan sengaja.

Shalat itu batal dengan hal-hal dibawah ini:

- a) Berhadass kecil maupun besar
- b) Terkena najis yang tidak dimaafkan
- c) Berkata-kata dengan sengaja, selain bacaan shalat walaupun dengan satu huruf
- d) Terbukanya aurat

²⁵Masykuri Abdurrahman, 2006, *Kupas Tuntas Shalat*, Jakarta: Erlangga, h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat
- f) Makan atau minum meskipun sedikit
- g) Bergerak berturut-turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan
- h) Membelakangi kiblat
- i) Menambah rukun yang berupa perbuatan
- j) Mendahului imamnya dua rukun
- k) Murtad, artinya keluar dari Islam.

2. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Akhlak memegang peranan yang sangat penting bagi setiap manusia dalam menjalankan hidupnya sehari - hari. Karena akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku terutama untuk membentuk seseorang dalam proses hidupnya. Dengan akhlak akan mengajarkan dan menuntut manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk yang berdasarkan kepada ajaran agama Allah SWT dan ajaran rasul.

Adapun ruang lingkup akhlak dalam Islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Dalam garis besarnya akhlak dibagi menjadi dua, Yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah).²⁶ Begitu

²⁶Muhammad Daud Ali, 2008, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 351- 352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dalam dunia pendidikan, siswa dituntut untuk memiliki akhlak yang mulia, Karena akhlak yang dimiliki siswa sangat menentukan tingkat keberhasilannya dalam belajar. Karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru.

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab akhlaq, bentuk jamak dari kata khuluq atau al-khuluq, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dalam kepustakaan, akhlak juga diartikan sikap yang melahirkan perbuatan (perbuatan, tingkah laku) mungkin baik dan mungkin juga buruk.²⁷

Selain secara istilah diatas, akhlak biasa dipergunakan sebagai istilah lain seperti, kesusilaan, sopan santun, dalam bahasa Indonesia, moral, ethic dalam bahasa inggris dan dalam bahasa Yunani dikenal dengan istilah ethos, ethikos.²⁸

Dalam Al-Qur'an kata akhlak bersumber dari kalimat yang tercantum dalam surat Al-Qalam:4

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَّ وَإِنَّكَ

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.²⁹

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah yang dikemukakan oleh Imam maskawaih dalam TB. Aat Syafaat, dkk, bahwa akhlak''merupakan sikap seseorang yang mendorongnya untuk

²⁷Ibid, hlm. 346

²⁸TB.Aat Syafaat, dkk, 2008, *Peranan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja(Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 58-59

²⁹Al-Qur'an Nul Karim Edisi Tajwid, 2006, Bandung: Syamil Cipta Media, hlm. 564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perbuatan- perbuatan tanpa pertimbangan terlebih dahulu³⁰.

Akhlak adalah suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa seseorang hingga menimbulkan perbuatan- perbuatan dengan mudah tanpa difikir dan di renungkan lagi.³¹

Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan(perilaku atau tingkah laku) mungkin baik atau mungkin juga buruk.³²

Didikan akidah merupakan asas terpenting dalam membina akhlak manusia. Seorang yang bershalat dengan penuh keyakinan bahwa dia sedang berhadapan dengan Allah SWT. akan membawa sifat itu dalam kehidupan, menyadari bahwa setiap saat Allah meperhatikannya. Oleh karena itu mereka mempunyai kekuatan yang tersendiri untuk menjaga akhlak mereka dari pada melakukan perbuatan yang dimurkai Allah.

Manusia yang senantiasa mengingat Allah inilah yang dikatakan sebagai orang yang berakhlak paling mulia, mengingatAllah dalam setiap tindak-tanduk sebagaimana Firman Allah s.w.t.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَنُحُودًا وَعَلَىٰ جُثُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

³⁰Op. Cit., hlm. 58-59

³¹Ibid, hlm. 59

³²Op. Cit., hlm. 346

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Orang-orang yang mengingat Allah ketika berdiri, duduk dan berbaringnya dan memikirkan kejadian langit dan bumi, (lalu berkata), Wahai Tuhan kami, sesungguhnya engkau jadikan ini sia-sia, Maha Suci Allah, jauhkan kami dari azab api neraka “(Surah Ali Imran, 3 : 191)

Dari defenisi yang dikemukakan oleh para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa seseorang dan menjadi kepribadian. Dari sana lah timbul berbagai macam perbuatan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran, apabila dari sifat itu timbul kelakuan yang baik menurut syariat dan akal pikiran, maka lahirlah akhlak yang mulia. Begitu pula sebaliknya apabila kelakuan tidak sesuai dengan syariat dan ajaran agama maka perbuatan itu disebut dengan akhlak yang tercela.

1) Dasar Akhlak dalam Islam

Ada beberapa dasar akhlak dalam islam yaitu Al-Qur'an, Hadits Dan Akal. Al-Qur'an sebagai dasar ilmu akhlak yang pertama, hai ini dinilai karena keotetikannya yang lebih tinggi, dibandingkan dengan dasar-dasar yang lain. Sehingga tidak ada keraguan baginya untuk dijadikan sebagai dasar. Nilai-nilai yang ditawarkan oleh Al-Qur'an sendiri sifatnya komprehensif.³³ Berbeda dengan hadits yang memang dalam perkembangannya diketahui banyak mengalami problem dalam periwayatannya sehingga ditemukan hadits-hadits yang tidak

³³Susiba, M.Pdi, 2014, *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, hlm.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar(dhaif atau lemah).³⁴ Akal manusia tidak akan mampu untuk menentukan semua nilai kebaikan yang ditentukan oleh Al-Qur'an dan Hadits Nabi atau sebaliknya. Oleh karena itu akal manusia tidak bisa dijadikan sebagai standar utama penentuan nilai-nilai akhlak. Meskipun demikian Islam tidak mengabaikan adanya standar lain selain Al-Qur'an dan Hadits Nabi untuk menentukan standar nilai-nilai akhlak manusia. Standar yang dimaksud adalah akal, nurani serta pandangan umum yang disepakati nilainya oleh masyarakat.³⁵

2) Macam-Macam Akhlak

Mengingat luasnya ruang lingkup pembinaan akhlak ini, maka harus diperhatikan terlebih dahulu tingkat dan macam-macam akhlak, Aminuddin dalam bukunya pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi umum mengemukakan bahwa akhlak terbagi menjadi dua macam:

- a) Akhlak yang terpuji atau akhlak mahmudah yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam control Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadhu dan segala yang sifatnya baik.
- b) Akhlak yang tercela atau akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam control ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabur, berkhianat, tamak, pesimis, malas, dan lain-lain.³⁶

³⁴Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah,hlm.30

³⁵*Ibid*, hlm. 30

³⁶ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 2007, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak islami seperti yang telah dikemukakan di atas adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia. Karena itu suatu perbuatan baru dapat disebut pencerminan akhlak, jika memenuhi beberapa syarat. Adapun syarat- syarat tersebut menurut Muhammad Alim dalam bukunya Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a) Perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- b) Perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran.
- c) Timbul dengan sendirinya tanpa ada tekanan atau paksaan dari luar.
- d) Perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main-main.³⁷

3) Akhlak Siswa Dalam Belajar

Fungsi belajar adalah dapat menjadikan seseorang menguasai ilmu pengetahuan sehingga ia dapat membedakan mana yang benar dan yang salah serta dapat memberinya petunjuk kepada jalan yang diridhoi Allah. Oleh sebab itu supaya ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan diridhoi Allah, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam belajar. Abuddin Nata dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* membagi akhlak siswa atas tiga macam yaitu:

³⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, 2006, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hlm. 151-152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Akhlak terhadap Tuhan, antara lain kepatuhan dalam melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
- b) Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain berkaitan dengan kepatuhan dalam melaksanakan perintah orang tua dan guru, menghargai dan menghormati kerabat, teman, dan manusia pada umumnya, dan menaati peraturan pemerintah, adat istiadat.
- c) Akhlak siswa terhadap alam, antara lain berkaitan dengan kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan alam dan lingkungan sosial seperti peduli menjaga kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan.³⁸

Dalam rangka mendukung terciptanya efektifitas atau keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka siswa dituntut harus memiliki akhlak yang baik. Hal ini berkaitan dengan tugas dan fungsinya sebagai siswa. kriteria siswa yang memiliki akhlak yang baik dalam belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Berdo'a
- b) Memperkuat niat untuk belajar
- c) Mempersiapkan untuk belajar
- d) Memperhatikan guru ketika menerangkan
- e) Bersungguh- sungguh dalam belajar
- f) Menghindari diri dari sifat dan perbuatan tercela misalnya,
- g) mengobrol atau bermain- main dalam belajar
- h) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru³⁹

Selanjutnya Mohammad Athiyah al- Abarasyi dalam Abuddin Nata lebih jauh menyebutkan dua belas kewajiban yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menuntut Ilmu. Kewajiban tersebut sebagai berikut:

³⁸Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 182

³⁹Heri Jauhari Muchtar, 2008, *fikih Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. hlm. 163-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membersihkan diri dari sifat tercela
Sebelum belajar siswa harus terlebih dahulu membersihkan diri dari segala sifat buruk, karena belajar mengajar dianggap sebagai ibadah
- b) Memiliki niat yang mulia seorang peserta didik harus mendekatkan diri kepada Allah, tidak menggunakan ilmu yang dipelajari untuk menyombongkan diri
- c) Meninggalkan kesibukan duniawi
Dalam menuntut ilmu seseorang pelajar harus rela meninggalkan kampung halaman, tidak ragu- ragu dan siap bepergian ketempat yang jauh sekalipun.
 - 1) Menjalin hubungan dengan guru
 - 2) Menyenangkan hati guru
 - 3) Memuliakan guru
 - 4) Menjaga rahasia guru
 - 5) Menunjukkan sikap sopan santun kepada guru
 - 6) Tekun dan bersungguh- sungguh dalam belajar
 - 7) Memilih waktu yang tepat
 - 8) Belajar sepanjang hayat
 - 9) Memelihara rasa persaudaraan dan persahabatan⁴⁰

4) Faktor- faktor yang mempengaruhi Akhlak

Banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri masing-masing individu khususnya anak didik baik sifat dan jenisnya, namun demikian tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri anak didik tersebut merupakan hasil dari proses pembelajaran tetapi dari apa yang ia perhatikan dan ia pahami dilingkungan ia berada. Sebagaimana yang dikemukakan para ahli bahwa akhlak yang mulia bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor- faktor. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

⁴⁰Op. Cit.,hlm. 185- 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang dominan yang dibawa sejak lahir, yang ikut berpengaruh terhadap jiwa keagamaan

b) Faktor ekstern

Faktor ekstren merupakan faktor yang datang dari luar atau faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang berupa pengalaman-pengalaman, didalam keluarga adalah perlakuan orang tua, dilingkungan masyarakat dan lingkungan institusional yang di alami individu dapat membentuk karakter tersendiri yang dapat mengubah temperamen seseorang sehingga dapat membentuk kepribadian.⁴¹

5) Pengaruh Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa

Berdasarkan pada surat Al-Ankabut ayat 45 yang telah dijelaskan yakni sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan munkar. Ibadah shalat ini menjadi sangat penting dilaksanakan karna berdampak baik bagi fisik maupun piskis. Dengan mengerjakan shalat, seorang remaja akan membentuk watak atau pribadi islami, yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap tuhan, dirinya dan kehidupannya dalam menegakan agama islam. Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁴¹Loc.cit. hlm 159-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah shalat dapat membentuk akhlak seseorang dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, karena dalam pendidikan Agama Islam juga disebut dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.⁴² Adapun pengaruh antara ibadah shalat terhadap akhlak tercermin dari tujuan akhir ibadah yaitu keluhuran akhlak. Misalnya pada ibadah shalat. Shalat merupakan ibadah terpenting dan yang paling pertama dihisab pada hari kiamat.

Maka jelaslah bahwa ibadah shalat memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap akhlak manusia. Seseorang yang ibadah shalatnya baik maka akhlaknya juga sudah tentu pasti baik.⁴³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jauhari, dengan judul *Tingkat Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 019 Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah*. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan

⁴²*Ibid.*, hlm. 167

⁴³Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah shalat siswa berdasarkan akumulasi jawaban responden angket dengan persentase 62,7%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Febriansyah Putra, dengan judul, *Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Dzuhur dan Ashar Terhadap Akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu* . berdasarkan jawaban responden angket dengan persentase 53,4%.
3. Penelitian yang di lakukan oleh Yuli Yunita, dengan judul, *Akhlak Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*. menunjukkan bahwa ada peningkatan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Yunita dari rekapitulasi tersebut ternyata jawaban responden angket dengan persentase 81,71%.

Meskipun Siti Jauhari, Febriansyah Putra dan Yuli Yunita dalam penelitiannya ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan namun terdapat perbedaan yang mendasar, yaitu Siti Jauhari tentang Tingkat Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa sedangkan Febriansyah Putra tentang Pengamalan Ibadah Ahalat fardhu Dzuhur dan Ashar Terhadap akhlak Siswa dan Yuli Yunita Akhlak Siswa Dalam Proses Pembelajaran sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa.

C. Konsep Operasional

Adapun variabel penelitian yang perlu dioperasionalkan adalah ibadah shalat sebagai variabel X dan akhlak siswa sebagai variabel Y.

Adapun konsep operasional ibadah shalat(variabel x) dengan indikator sebagai berikut:

1. Siswa menjawab adzan yang dikumandangkan muadzin
2. Siswa membaca do'a setelah adzan
3. Siswa melaksanakan shalat sesuai dengan syarat-syarat wajib shalat
4. Siswa melaksanakan shalat sesuai dengan rukun shalat
5. Siswa melaksanakan shalat sesuai dengan waktu shalat
6. Siswa melaksanakan shalat sesuai dengan jumlah raka'at
7. Siswa melaksanakan shalat dengan tidak melakukan hal-hal yang membatalkan shalat

Selanjutnya konsep operasional akhlak siswa(variabel y) dengan indikator sebagai berikut:

1. Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas
2. Siswa membaca do'a pada saat memulai pelajaran
3. Siswa membaca buku terlebih dahulu sebelum jam pelajaran dimulai
4. Siswa mendengarkan keterangan guru
5. Siswa mencatat pelajaran yang ditulis oleh guru di papan tulis
6. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran
7. Siswa tidak mengganggu teman saat belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran
9. Siswa tidak mencontek ketika diberi tugas
10. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
11. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai
12. Siswa membaca do'a diakhir jam pelajaran

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Ibadah Shalat siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.
- b. Akhlak siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi

2. Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ibadah shalat dan akhlak siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibadah shalat dan akhlak siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru